

**KERAJINAN SANGKAR BURUNG DI KELURAHAN MOJOSONGO
KECAMATAN JEBRES KOTAMADYA SURAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

PURWO PRIHATIN

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1999**

2591/ks/99

21-7-99

**KERAJINAN SANGKAR BURUNG DI KELURAHAN MOJOSONGO
KECAMATAN JEBRES KOTAMADYA SURAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

PURWO PRIHATIN



KT001223

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1999**

KERAJINAN SANGKAR BURUNG DI KELURAHAN MOJOSONGO KECAMATAN JEBRES KOTAMADYA SURAKARTA



Oleh :

PURWO PRIHATIN

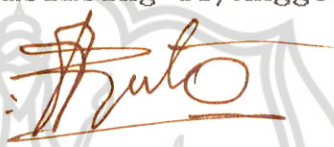
No. Mhs. 941 0537 022

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana dalam bidang
Kriya Seni
1999

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 26 Januari 1999


Drs. Andono

Pembimbing I/Anggota
Dra. Titiana Irawani

Pembimbing II/Anggota
Drs. Tukiyo HS.

Cognate/Anggota
Dra. Titiana Irawani

Ketua Program studi Kriya Seni/
Anggota
Drs. Andono

Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Sun Ardi S.U.
NIP. 130 321 410

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun tanpa bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil akan menemui banyak kesulitan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Sun Ardi, S.U., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Bapak Drs. Andono, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulisan.
3. Ibu Dra. Titiana Irawani, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulisan.
4. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membekali ilmu dan bimbingan yang baik.

5. Seluruh staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan referensi yang penulis butuhkan.
6. Para Pengrajin/Pengusaha/Pembimbing Pengrajin Sangkar Burung di Kelurahan Mojosongo yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi dalam penelitian ini.
7. Bapak/Ibu di rumah dan adik-adiku yang telah banyak memberikan dorongan moril dan materiil serta doa restunya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
8. Semua pihak, baik terlibat langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan dorongan moril dan materiil sehingga membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Sebagai akhir kata, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak serta dapat dijadikan informasi untuk penelitian yang lebih lanjut.

Yogyakarta, Januari 1999

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Metode Penelitian.....	3
1. Populasi dan Sampel.....	3
2. Metode Pengumpulan Data.....	6
3. Metode Analisis Data.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerajinan.....	10
1. Latar Belakang Kerajinan.....	10
2. Pengertian Kerajinan.....	13
B. Tinjauan Tentang Sangkar Burung.....	15
1. Pengertian Tentang Sangkar Burung.....	15
2. Pengertian Tentang Kerajinan Sangkar Burung.....	16
3. Jenis-Jenis Sangkar Burung.....	16

C. Proses Produksi Sangkar Burung.....	19
1. Bahan Baku.....	19
2. Bahan Bantu.....	29
3. Peralatan.....	30
4. Disain.....	30
5. Proses Pembuatan.....	43
6. Pemasaran.....	48
BAB III. HASIL PENELITIAN.....	54
A. Pengumpulan Data.....	54
B. Penyajian Data.....	55
1. Latar Belakang dan Perkembangan Kerajinan Sangkar Burung di Kelurahan Mojosongo.....	56
2. Jenis Produksi Sangkar Burung yang Dibuat oleh Pengrajin.....	61
3. Proses Pembuatan Sangkar Burung di Kelurahan Mojosongo.....	71
4. Pemasaran Produk Sangkar Burung di Kelurahan Mojosongo.....	82
5. Dampak Ekonomi dan Sosial Budaya adanya Kerajinan Sangkar Burung terhadap Masyarakat Kelurahan Mojosongo.....	85
BAB IV. ANALISIS DATA.....	88
A. Analisis Tentang Latar Belakang dan Perkembangan Kerajinan Sangkar Burung di Kelurahan Mojosongo.....	88

B. Analisis Tentang Jenis Produksi Sangkar Burung yang Dibuat Oleh Pengrajin di Kelurahan Mojosongo.....	94
C. Analisis Tentang Proses Pembuatan Sangkar Burung di Kelurahan Mojosongo.....	99
D. Analisis Tentang Pemasaran Produk Sangkar Burung di Kelurahan Mojosongo.....	104
E. Analisis Tentang Dampak Ekonomi dan Sosial Budaya Adanya Kerajinan Sangkar Burung terhadap Masyarakat Kelurahan Mojosongo.....	106
BAB V. PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	109
RINGKASAN.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I. Data Tentang Latar Belakang Para Pengrajin.....	59
II. Data Tentang Sumber Modal dan Memperolehnya....	60
III. Data Tentang Jenis Sangkar Burung yang Diproduksi dan Jenis Sangkar Burung yang Paling Laku di Pasaran.....	70
IV. Data Tentang Bahan.....	78
V. Data Tentang Pengolahan Bahan Baku Bambu Sebelum Digunakan dan Peralatan Yang Dipakai Pengrajin.	79
VI. Data Tentang Disain.....	80
VII. Data Tentang Cara Pembuatan.....	81
VIII. Data Tentang Pemasaran Hasil Produksi.....	84
IX. Data Tentang Perekonomian dan Persoalan yang Sering Dihadapi Pengrajin.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bentuk Sangkar	Halaman
1. Burung Perkutut.....	61
2. Burung Doro (Merpati).....	62
3. Burung Puter.....	63
4. Burung Branjangan.....	64
5. Burung Ocehan (Silinder).....	66
6. Burung Ocehan (Persegi).....	67
Gambar Lampiran	
1. Kantor Lurah Kelurahan Mojosongo.....	120
2. Jenis bambu apus yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan kerajinan sangkar burung.....	121
3. Bahan bantu yang digunakan untuk membuat kerajinan sangkar burung.....	122
4. Peralatan yang digunakan untuk membuat kerajinan sangkar burung.....	123
5. Peralatan tenaga listrik yang digunakan untuk membuat kerajinan sangkar burung.....	124
6. Proses Pemotongan.....	125
7. Proses Pembelahan.....	126
8. Proses Pengeringan.....	127
9. Proses Pembuatan ruji-ruji.....	128
10. Proses Pembuatan ring.....	129
11. Proses Pembuatan tebokan lingkaran.....	130
12. Proses penyambungan tebokan.....	130

13. Proses pembuatan pintu.....	131
14. Proses pembuatan mahkota.....	131
15. Proses Pembuatan kaki.....	132
16. Proses Pembuatan awak-awakan.....	132
17. Proses finishing.....	133
18. Jenis sangkar burung perkutut.....	134
19. Jenis sangkar burung puter.....	135
20. Jenis sangkar burung doro.....	136
21. Jenis sangkar burung branjangan.....	137
22. Jenis sangkar burung ocehan (wambi).....	138
23. Jenis sangkar burung ocehan (kenari).....	139
24. Jenis sangkar burung ocehan (morai).....	140
25. Jenis sangkar burung ocehan (kacербang).....	141
26. Jenis sangkar burung ocehan (cocakrawa).....	142
27. Jenis sangkar burung ocehan (poksai).....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan kerajinan banyak menghasilkan berbagai macam produk yang bahan bakunya diambil dari lingkungan sekitarnya seperti dari binatang, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya. Salah satu kerajinan yang bahan bakunya dari tumbuhan bambu adalah kerajinan sangkar burung yang ada di Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kotamadya Surakarta.

Kelurahan Mojosongo yang wilayahnya kurang lebih 532.937 ha merupakan sentra industri kerajinan sangkar burung yang ada di Kotamadya Surakarta. Kerajinan sangkar burung bagi masyarakat Kelurahan Mojosongo bukanlah merupakan sesuatu yang asing. Mereka mengenal kerajinan sangkar burung secara turun temurun.

Lokasi Kelurahan Mojosongo terletak sekitar 3 km dari pusat kota Surakarta. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah selatan Kelurahan Jebres, sebelah barat Kelurahan Kadipiro, dan sebelah Timur Kabupaten Karanganyar.

Pengolahan bambu menjadi produk sangkar burung merupakan hal yang tidak asing bagi masyarakat Kelurahan Mojosongo, yang tersebar di 6 kampung, dari keseluruhan 19 kampung, 135 Rukun Tetangga (RT), 31 Rukun Warga (RW). Ini terbukti dengan banyaknya

pengrajin sangkar burung yang jumlahnya kurang lebih 100 pengrajin. Pada mulanya perkembangan kerajinan sangkar burung lahir karena adanya pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Pekerjaan tersebut dilakukan secara berkelanjutan hingga sampai sekarang dan merupakan salah satu sumber penghasilan bagi masyarakat Kelurahan Mojosongo.

Keberadaan kerajinan sangkar burung di Kelurahan Mojosongo semakin berkembang dari segi disain bahan baku, bahan pembantu, teknik pemasaran, teknik pengerjaan dan jangkauan pemasaran hingga sampai sekarang. Hal ini disebabkan adanya pengarah, bantuan dan bimbingan dari pemerintah melalui Departemen Tenaga Kerja dan Departemen Perindustrian dan Perdagangan yang kemudian ditindak lanjuti dengan membentuk koperasi Unit Desa "Paguyuban" yang tujuannya untuk membantu dalam hal pemodalan bagi pengrajin.

Dengan kenyataan tersebut, menarik sebagai obyek penelitian untuk mengetahui lebih dekat kerajinan sangkar burung di Kelurahan Mojosongo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi latar belakang adanya kerajinan sangkar burung di Kelurahan Mojosongo.
2. Bagaimana perkembangan kerajinan sangkar burung ditinjau dari proses produksi dan pemasaran bahan baku, bahan bantu, peralatan dan disain.

3. Jenis produksi apa saja yang dibuat oleh pengrajin.
4. Bagaimana dampak ekonomi, sosial budaya adanya kerajinan sangkar burung terhadap masyarakat Kelurahan Mojosongo.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara menyeluruh dan rinci tentang latar belakang, bahan baku, bahan pembantu, peralatan, disain, jenis produksi, proses pembuatan, pemasaran dan dampak dari kerajinan sangkar burung di Kelurahan Mojosongo.
2. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumbangan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

D. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan kebenaran dalam suatu penelitian ilmiah harus dilakukan dengan baik dan benar serta menggunakan metode-metode yang tepat dan cermat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Populasi dan Sampel
 - a. Populasi

Pengertian populasi, Hadari berpendapat sebagai berikut:

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.¹

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah meliputi pengrajin pengusaha sangkar burung di Kelurahan Mojosongo yang berjumlah 100 orang yang produknya kerajinan sangkar burung.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki sampel atau contoh (monster).²

Dalam pengambilan sampel tidak semua populasi dijadikan sampel, tetapi akan ditetapkan beberapa sampel yang dapat mewakili dari seluruh populasi. Karena dalam populasi adanya kesamaan-kesamaan dalam bahan baku yang digunakan, peralatan, proses pembuatan, pemasaran, finishing maka tehnik pengambilan sampelnya adalah Purposive Sampling. Menurut Sutrisno Hadi, pengambilan sampel secara Purposive adalah sebagai berikut:

¹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1983, p. 70.

²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1987), p. 7.

2. Dua puluh pengrajin yang dipilih adalah orang-orang yang menangani usaha kerajinan sangkar burung dalam keluarganya.

Dengan demikian jelaslah bahwa, dipilihnya cara ini dikarenakan peneliti telah mengamati kondisi pengrajin. Sehingga dapat memilih pengrajin-pengrajin yang betul-betul dapat mewakili populasi. Adapun nama pengrajin tersebut adalah sebagai berikut:

No	Nama Pengrajin/Pengusaha	Alamat	
1	Sumardi	Ngampon	RT 04/IV
2	Sudarman	Ngampon	RT 04/IV
3	Suyatno	Ngampon	RT 04/IV
4	Sugiyanto	Ngampon	RT 04/IV
5	Nurkhan	Ngampon	RT 04/IV
6	Joko Hendratno	Ngampon	RT 04/IV
7	Sulardi	Ngampon	RT 04/IV
8	Suwahyono	Ngampon	RT 04/IV
9	Budiono	Ngampon	RT 04/IV
10	Siswanto	Ngampon	RT 04/IV
11	Triwiyono	Kepuhsari	RT 03/XI
12	Cahyono	Tegal Mulyo	RT 03/IV
13	Widodo	Tegal Mulyo	RT 03/IV
14	Bejo Warsono	Tegal Mulyo	RT 03/IV
15	Usdek	Tegal Mulyo	RT 03/IV
16	Sugiyarto	Debegan	RT 04/V
17	Budi Surahman	Kedungtungkul	RT 11/XIV
18	Sutarno	Debegan	RT 04/II
19	Pendi Haryono	Debegan	RT 04/II
20	Suyono	Debegan	RT 04/V

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang lengkap dan benar diperlukan metode yang efektif sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi ditujukan untuk mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode observasi langsung dilakukan dengan mengunjungi obyek dengan mengamati benda-benda yang akan diteliti, sedangkan metode observasi tidak langsung dilakukan dengan kuesioner.

b. Metode Interview

Metode interview ini merupakan suatu metode yang dilaksanakan dengan mengadakan wawancara secara langsung terhadap anggota sampel untuk mendapatkan data yang akurat dengan mengajukan pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mengumpulkan tulisan-tulisan dan gambar-gambar yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, berupa surat, arsip, monografi, foto, hasil penelitian yang telah lalu.

3. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh kesimpulan dari masalah yang disajikan sesuai judul dan tujuan penelitian. Mengingat dari sifat penelitian adalah deskriptif, maka analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitis, yaitu

analisis yang berbentuk uraian berdasarkan data yang diperoleh.

4. Alat-alat yang Digunakan

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dapat digunakan alat-alat sebagai berikut:

a. Check List

Check list adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki.

Check list dimaksud untuk mensistematikan catatan observasi. Dengan *check list* dapat dijamin bahwa penyelidik mencatat setiap kejadian yang betapapun kecilnya tetapi telah dipandang penting dan telah ditetapkan hendak diselidiki.⁴

Dengan *check list*, diharapkan semua sampel yang hendak diselidiki dapat dicatat permasalahannya dengan cermat sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan yang langsung diberikan pada responden. Dalam pertanyaan, responden tinggal mengisi atau memilih jawaban yang telah disediakan.

c. Alat-alat tulis

Alat-alat tulis digunakan untuk mencatat data di lapangan dalam rangka pengumpulan data.

⁴*Ibid.* p. 151.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kertas, pensil, pena, penggaris, map, mesin tik, dan sebagainya.

d. Kamera Foto

Digunakan untuk mengumpulkan data konkrit dalam bentuk visual (gambar foto) mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kerajinan sangkar burung di lokasi penelitian.

